



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang selanjutnya dibahas dengan kajian literatur, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model Regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = - 0.977 + 0.723 X_{14} + 0.437 X_{15} + 0.272 X_{20}$$

2. Terdapat keterkaitan yang signifikan dan positif antara faktor resiko terhadap keterlambatan waktu pelaksanaan proyek. Keterkaitan tersebut di atas telah dibuktikan hasil regresi berganda dengan nilai Adjusted R Square 0.766.
3. Nilai Adjusted R Square Model Regresi Berganda Linier tersebut di atas adalah merupakan kontribusi dari 3 variabel yaitu : X_{14} (Kekurangannya inováis dan kreativitas), X_{15} (Tidak tersedianya material) dan X_{20} (Terlalu sering terjadi lembur) dan ini menunjukkan bahwa model tersebut mempunyai kontribusi sebesar 76.6% terhadap keterlambatan waktu pelaksanaan proyek.
4. Berdasarkan simulasi montecarlo harus dihindarkan untuk model faktor resiko paling kritis adalah yang memiliki nilai Mean paling kecil $Y = X_{14}$ Maximum, X_{15} Dynamic, X_{20} Dynamic.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran :

1. Sebelum melakukan Proyek gedung bertingkat di DKI Jakarta, 3 faktor resiko tersebut diatas yaitu : kurangnya inovasi dan kreativitas tenaga dibidang teknis lapangan, masalah tidak tersedianya material untuk proyek, terlalu sering terjadinya lembur, haruslah menjadi perhatian sungguh-sungguh dari Kontraktor dalam upaya meningkatkan kinerja waktu.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang resiko yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga terampil pada proyek gedung bertingkat.